

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi pada keempat subjek mengenai akulturasi khususnya pada remaja Sedulur Sikep Samin, maka diperoleh hasil temuan lapangan sebagai berikut :

1. Ketiga subjek diketahui menggunakan strategi akulturasi integrasi, dimana ketiga subjek tidak menanggalkan identitas budaya Sedulur Sikep Samin, namun juga tetap mengikuti nilai-nilai budaya dari kelompok Non Sedulur Sikep Samin,
2. Satu subjek diketahui menggunakan strategi akulturasi asimilasi, dimana subjek tidak terkait dengan identitas budaya Sedulur Sikep Samin namun cenderung mengikuti nilai-nilai budaya dari kelompok Non Sedulur Sikep Samin,
3. Akulturasi yang terjadi pada remaja Sedulur Sikep Samin lebih dikarenakan kurangnya pengkomunikasian mengenai kebudayaan kepada para remaja terkait dengan keputusan orang tua yang lebih memilih mengikuti budaya secara umum bukan Saminisme, perubahan zaman, dan berhubungan dengan penggunaan teknologi, bersekolah, mengikuti peraturan pemerintah karena keputusan bersama leluhur Sedulur Sikep Samin untuk mengakhiri tindakan tersebut setelah penjajahan Belanda usai.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Remaja Sedulur Sikep Samin**

Perubahan merupakan suatu hal yang tak dapat dihindarkan, namun dalam menghadapi perubahan tidak selalu dapat dikaitkan dengan harus sepenuhnya mengubah apa yang ada di dalam diri. Perubahan terkait budaya sebaiknya tetap diimbangi dengan adanya nilai-nilai budaya yang tetap dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai contohnya dengan menggunakan strategi akulturasi integrasi, dimana individu berusaha untuk melihat hal-hal yang berharga atau bermanfaat dari kedua sistem budaya yang berbeda, dan berusaha untuk menyeimbangkan keduanya.

### **2. Bagi Masyarakat Umum**

Bagi masyarakat umum diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang berbeda, bahwa selama ini persepsi yang berkembang mengenai masyarakat Sedulur Sikep Samin yang selalu dilekatkan dengan hal yang negatif pada kenyataannya hal tersebut tidak lah serupa. Fakta tersebut diharapkan mampu mengurangi adanya stereotip yang berkembang di masyarakat umum, karena pada kenyataannya tidak semua individu yang merupakan bagian dari Sedulur Sikep Samin serupa dengan stereotip yang berkembang. Sebagai masyarakat yang mendiami wilayah dengan kekayaan budaya sepatutnya perlu mengembangkan sikap multikulturalisme untuk mengurangi tendensi penilaian secara negatif pada kelompok diluarnya.

### 3. Bagi Penelitian Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang juga akan meneliti hal serupa, disarankan untuk :

- a. Melakukan observasi dan wawancara yang lebih mendalam baik kepada subjek maupun kepada pemangku adat ataupun kepada aparat setempat untuk memperoleh gambaran permasalahan serta profil yang lengkap dan jelas sehingga lebih memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi permasalahan dan penentuan sasaran subjek penelitian,
- b. Lebih mendalami terminologi Sedulur Sikep Samin yang akan digunakan pada penelitian,
- c. Dapat mendalami faktor-faktor yang memengaruhi akulturasi dan penggunaan strategi akulturasi subjek,
- d. Lebih memahami kondisi budaya Sedulur Sikep Samin yang dapat berbeda-beda di beberapa lokasi, karena meskipun sama-sama memiliki sebutan Sedulur Sikep Samin namun terdapat pula budaya yang berbeda,
- e. Melakukan eksplorasi penelitian dengan subjek yang berbeda,
- f. Melakukan penggalian data dengan lebih mendalam, seperti dari segi pemanfaatan waktu dan sumber atau metode penggalian data.